

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA GURU SEKOLAH DASAR

Risda Herawati Simarmata
Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui tentang solusi dan upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar. Motivasi kerja yang tinggi tidak muncul begitu saja tetapi merupakan suatu proses belajar yang terus menerus. Pada pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu melaksanakan program strategi dan metode yang telah direncanakan didalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Proses pembelajaran agar efektif dan kondusif maka pemimpin harus memperhatikan motivasi kerja yang ada pada diri setiap guru yang dipimpinya dengan menggunakan dua metode yaitu metode langsung (direct motivation) dan metode tidak langsung (indirect motivation). Meningkatkan motivasi guru dalam bekerja merupakan suatu keharusan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah, karena tidak semua guru memiliki motivasi dalam melaksanakan tugasnya. Dengan adanya peningkatan motivasi kerja guru yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru - guru dalam bekerja akan dapat meningkatkan motivasi guru dalam bertugas sehingga proses belajar di Sekolah dapat berjalan dengan lancar.

Motivasi sangat diperlukan karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Menanamkan motivasi pada dasarnya adalah menanamkan nilai-nilai. Oleh karena itu, komunikasi dan pembinaan rutin adalah kuncinya.. Dengan adanya motivasi kerja guru dalam melaksanakan tugas dapat memaksimalkan pencapaian proses pembelajaran yang berjalan secara lancar, tertib, dan kondusif dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah. Dengan adanya peningkatan motivasi guru melalui kepala sekolah, dapat membantu guru bersikap dan bertindak laku penuh tanggung jawab.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Organisasi merupakan kumpulan beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Semua pihak yang ada didalam organisasi terlibat dan bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan organisasi tersebut. Sekolah sebagai suatu organisasi memiliki kepala sekolah sebagai pimpinan dan guru beserta pegawai tata usaha sebagai wawasannya. Masing-masing pihak memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Sebagaimana yang dijelaskan pada Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 dalam Kasindo (2009 : 131) bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan tugas guru untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, dan sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, harus dilakukan melalui komitmen yang sudah disepakati atau ditetapkan. Motivasi guru dalam melaksanakan tugas sangat penting artinya bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan.

Tanpa adanya motivasi kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas, tidak akan mungkin tujuan pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 pasal 3. Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan motivasi akan mendorong manusia untuk berbuat, penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Selain itu motivasi juga menentukan dan menyeleksi arah perbuatan apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan dan apa yang harus

Banyak faktor yang diperkirakan berpengaruh dan berkontribusi terhadap motivasi kerja guru, secara garis besar terdapat dua jenis yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu:

- Faktor intusik merupakan faktor yang timbul dari diri manusia, yang didorong oleh keinginan dari dalam diri manusia tersebut seperti kebutuhan, harapan, dan cita-cita.
- Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang mempengaruhi atau timbul dari luar diri atau kadang sekitar seperti penghargaan, lingkungan, kegiatan yang dilaksanakan.

Sehubungan dengan motivasi guru dalam menjalankan tugasnya, seperti yang dikemukakan oleh Hikmat (2009: 274) bahwa “ Secara psikologi, motivasi kerja bersumber dari cara-cara mendorong keadaan hati manusia untuk secara sadar melakukan suatu tindakan”.

Pada dasarnya setiap orang memiliki keinginan untuk menjadi lebih baik dalam menjalankan tugas, begitu juga dengan guru. Namun kenyataannya pelaksanaan tugas dari para guru terkadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini terlihat dari beberapa tanda:

- Rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran
- Kurangnya kemahiran dalam mengelola kelas
- Rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*)
- Kurangnya kedisiplinan
- Rendahnya komitmen profesi
- Rendahnya kemampuan manajemen waktu

Apabila fenomena tersebut dibiarkan, maka akan berdampak terhadap kelancaran proses pembelajaran dan akan menurunkan mutu pendidikan itu sendiri sehingga tujuan pendidikan yang kita bicarakan tidak dapat terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu, penulis mencoba untuk melakukan analisis dan pengembangan melalui tugas akhir ini judul “ Peningkatan Motivasi Kerja Guru Sekolah Dasar “.

Berdasarkan fenomena dan gejala yang dikemukakan diatas tugas, maka yang akan tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar oleh kepala sekolah ”.

METODE PEMBAHASAN

Pengertian Motivasi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) (2013:756), “ motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Dan dilihat secara psikologi , “motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang di kehedaknya atau mendapat kepuasan dengan kerjanya”.

Husaini (2006: 223) berpendapat bahwa “ Motivasi kerja dapat diartikan sebagai keinginan kebutuhan atau kebutuhan yang melatarbelakangi seseorang sehingga ia terdorong untuk bekerja”. Motivasi kerja dapat berfungsi sebagai pendorong keinginan yang timbul dari diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potesnsi yang ada.

Pentingnya Motivasi Bagi Guru

Motivasi merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja sangat dibutuhkan demi kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Berdasarkan pengalaman penulis, motivasi penting karena alasan sebagai berikut:

- Dengan memiliki motivasi yang muncul karena kesadaran diri, guru lebih tekun dalam pekerjaannya, guru memiliki kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaannya, serta adanya kesabaran dalam menyelesaikan pekerjaannya walaupun membutuhkan waktu yang lama
- Tanpa motivasi kerja baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dimiliki guru maka guru akan melaksanakan semua rangkaian tugas yang ada sesuai dengan kecakapan dan kemampuan yang dimilikinya dan yang diharapkan dalam mewujudkan tujuan pendidikan
- Disiplin merupakan jalan bagi guru untuk sukses dalam melaksanakan pekerjaannya, dan mempertahankan prestasi kerja serta bersaing secara sportif.

Ciri- Ciri Guru yang memiliki Motivasi kerja

Adapun ciri- ciri guru yang memiliki motivasi kerja antara lain :

- Ketekunan. Dalam melaksanakan tugas, seorang guru harus memiliki ketekunan yang tinggi karena ia mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada anak didiknya, siswa sebagai si terdidik yang merupakan makhluk individu dengan ciri dan karakter yang berbeda-beda serta dengan tingkat pemahaman yang berbeda-beda sehingga guru harus memiliki ketekunan dalam melaksanakan tugasnya.
- Kegairahan dan semangat kerja. Kegairahan kerja adalah kemauan dan kesenangan yang mendalam terhadap pekerjaan yang dilakukan, dan semangat kerja adalah kemauan untuk melakukan pekerjaan dengan giat dan antusias, sehingga penyelesaian pekerjaan dapat dilaksanakan dengan baik. Materi yang disampaikan kepada siswa akan lebih mudah diserap siswa jika disampaikan dengan penuh semangat.
- Disiplin. Guru yang memiliki rasa disiplin yang tinggi akan tercermin dari sikapnya yang selalu cenderung untuk mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah, mengutamakan pekerjaan dari pada kepentingan pribadi, serta tidak menunda-nunda pekerjaan.
- Tanggung Jawab. Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Guru yang bertanggung jawab dapat terlihat dari sikapnya seperti : mau bekerja keras, berusaha untuk tepat waktu, mau menanggung resiko atau sanksi, tidak melimpahkan

kesalahan kepada orang lain, optimis dalam melaksanakan pekerjaan serta mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dalam melaksanakan tugas.

PEMBAHASAN

Upaya Peningkatan Motivasi Kerja Guru

Upaya untuk meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar dalam hal ini, kepala sekolah dapat meningkatkan motivasi kerja guru dengan cara :

- Memberikan Pujian. Pujian itu adalah sesuatu ucapan yang membuat orang yang mendengarnya merasa tersanjung, sehingga dapat juga memberikan motivasi kepada orang yang di puji. Pujian itu penting sekali, guna untuk menunjukkan betapa kita benar-benar menyukai apa yang di katakan, di lakukan, atau dicapai oleh seseorang. Pujian membuat orang menjadi lebih baik
- Memberikan penghargaan (piagam). Penghargaan ialah sesuatu yang diberikan pada perorangan atau kelompok jika mereka melakukan suatu keulungan di bidang tertentu. Upaya peningkan motivasi lainnya yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan cara memberikan penghargaan kepada guru yang menunjukkan perilaku positif atau pencapaian prestasi lainnya, maka selayaknya kepala sekolah memberikan penghargaan seperti piagam. Piagam ini dapat diserahkan pada momen-momen khusus seperti ketika upacara bendera, dimana pada kesempatan itu kepala sekolah menyerahkan piagam dihadapan para guru dan siswa.
- Bonus. Bonus adalah pemberian tambahan di luar gaji kepada pegawai atau dividen tambahan kepada pemegang saham. Dengan memberikan bonus dalam rangka meningkatkan motivasi guru dimana kepala sekolah dapat memberikan bonus dalam bentuk materi seperti barang atau uang yang sesuai dengan keadaan dan kemampuan sekolah atau mungkin juga dalam bentuk pemeberian kesempatan untuk berlibur, kesempatan untuk mengikuti pendidikan singkat atau sebagainya. Semuanya tentu harus sesuai dengan kondisi dan kemampuan sekolah.
- Memberikan fasilitas, seperti ruangan kerja yang nyaman. Agar motivasi dan produktivitas kerja guru dapat meningkat maka salah satu syaratnya adalah tersedianya suasana dan ruangan kerja yang nyaman. Hal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja yang nyaman bagi para gurunya.

Strategi Mengembangkan Motivasi

Kepala Sekolah sebagai seorang pimpinan di suatu lembaga pendidikan perlu mempunyai strategi tertentu untuk mengembangkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan kerjanya.

Beberapa strategi yang bisa diterapkan antara lain :

- Mengenal dengan baik seluruh personil bawahannya.
- Tempatkan bawahan pada pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan dan keahlian serta kesenangannya.
- Tidak ada bawahan yang "dekat" dan "jauh" atau "anak emas" dan "perak". Kembangkan kondisi bahwa produktivitas kerjanya baik adalah memberi kesempatan yang sama dan tidak memprioritaskan seseorang atau sekelompok kerja saja.
- Menerapkan strategi yang dirumuskan oleh Ki Hajar Dewantara yakni : (a) Ing ngarso sung tulodo, (b) Ing Madyo Mangun Karso, (c) Tut Wuri handayani.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, maka dalam kesempatan ini penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Motivasi kerja guru merupakan dorongan atau keinginan yang timbul dari seseorang guru untuk mendidik, mengajar (merencanakan, melaksanakan, dan menilai), membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potensi yang ada.
- Peningkatan motivasi kerja guru perlu dilakukan karena motivasi merupakan hal terpenting dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi pendidikan, motivasi kerja guru sekolah dasar sangat dibutuhkan demi kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pendidikan.
- Adapun faktor-faktor motivasi kerja guru sekolah dasar yang perlu ditingkatkan adalah penulis memilih ketekunan, kegairahan dan semangat kerja, disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya.
- Cara meningkatkan motivasi kerja guru sekolah dasar melalui dua metode yaitu : metode langsung dan metode tidak langsung. Dimana Metode langsung (direct motivation), Motivasi ini dapat diwujudkan misalnya dengan memberikan pujian, penghargaan, bonus, dan piagam. Sedangkan Metode tidak langsung (indircc motivation), merupakan motivasi yang berupa fasilitas Contohnya adalah dengan pemberian ruangan kerja yang nyaman, penciptaan susana dan dengan pemberian ruangan kerja yang baik.

Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan penulis adalah :

- Kepala sekolah seabgai pimpinan diharapkan berupaya dan mencari upaya untuk meningkatkan memotivasi guru .

- Agar motivasi kerja guru sekolah dasar terjaga kepala sekolah juga harus diharapkan berupaya memberikan memberikan motivasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung.
- Guru sebagai figur atau contoh dan teladan bagi anak didiknya harus penuh gairah dan semangat dalam melaksanakan tugasnya agar proses pembelajaran dapat berhasil dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dharma (1990). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Dede Rusda. www.indikatormotivasi.com
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI)* Edisi tiga. Jakarta:Balai pustaka. Eljar ramli dan anisah. (2003). *Bahan Ajar Profesionalisasi AIP*. Padang: UNP.
- Hamban Mansoer. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Dirjen DKI. Hamzah Da Unung. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Husaimi usman. (2006). *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamaludin.(1989). *Manajemen*. Jakarta: Dirjen Dikti Marshal. <http://rastodio.com/pendidikan/iklim-sekolah-school-climate>. Html.di-acces tanggal 24 nov 2010.
- Ngalim Porwanto.(2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya.
- Sardiman. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*